

## ***Manajemen Kesehatan Pencegahan Caries Pada Anak Dengan Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut***

### ***Health Management Prevention Of Caries In Children By Keeping Your Teeth And Mouth Clean***

**Panzilion Panzilion<sup>1)</sup>, Ferasinta Ferasinta<sup>2\*)</sup>, Andry Sartika<sup>3)</sup>, Leni Rozani<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

\*Email Korespondensi : [ferasinta@umb.ac.id](mailto:ferasinta@umb.ac.id)

#### **Abstrak**

Caries gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang disebabkan oleh aktivitas bakteri. Caries gigi dapat terjadi pada setiap anak yang dapat timbul di permukaan gigi dan dapat meluas kebagian yang lebih dalam dari gigi. Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui manajemen kesehatan pencegahan caries pada anak melalui kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan dilakukan kepada seluruh orangtua dan anak di Puskesmas Betungan. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dengan metode ceramah dengan bantuan media proyektor dan leaflet. Waktu yang diperlukan dalam penyampaian materi adalah 30 menit. Peserta kegiatan pengabdian di Puskesmas Betungan sangat antusias sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

**Kata Kunci:** *Caries, anak, kebersihan gigi dan mulut, manajemen kesehatan*

#### **Abstract**

Dental caries is a disease of the hard tissue of the teeth caused by bacterial activity. Dental caries can occur in every child which can arise on the surface of the teeth and can extend to deeper parts of the teeth. The purpose of this activity is to know the health management of caries prevention in children through dental and oral hygiene. Activities carried out for all parents and children at the Betungan Health Center. The activity was carried out by providing education in the form of counseling using the lecture method with the help of projector media and leaflets. The time required to deliver the material is 30 minutes. The participants in the community service activities at the Betungan Health Center were very enthusiastic so that the activities ran smoothly.

**Keyword:** *Caries, children, dental and oral hygiene, health management*

#### **PENDAHULUAN**

Karies merupakan suatu keadaan kerusakan yang terjadi pada gigi susu secara luas dan berkembang dengan cepat. Karies dapat disebabkan karena perilaku menjaga kebersihan mulut anak yang kurang, karena anak usia antara 3-6 tahun atau anak usia pra sekolah masih kurang mengetahui dan memelihara kebersihan gigi dan mulut. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 dari Departemen Kesehatan menunjukkan sebanyak 25,9 penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Data terbaru dari Oral Health Media Centre pada April 2022, memperlihatkan sebanyak 60-90 persen anak usia sekolah dan hampir semua orang dewasa diseluruh dunia memiliki permasalahan gigi (Risksedas, 2019). Menurut National Institution of Health di Amerika Serikat karies gigi menjadi penyakit kronis yang paling sering diderita anak umur 5-17 tahun, yang kasusnya lima kali lebih banyak dibandingkan penyakit asma dan tujuh kali dibandingkan dengan demam akibat alergi. Jika tidak diobati karies gigi dapat menyebabkan sakit, gangguan

penyerapan makanan, mempengaruhi pertumbuhan tubuh anak dan hilangnya waktu sekolah. Menurut data dari pengurus besar PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia) menyebutkan bahwa sedikitnya 89% penderita gigi berlubang adalah anak-anak usia dibawah 12 tahun.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Kota Bengkulu mulai Bulan Maret-Juni 2023 yang diikuti oleh orantua dan anak serta Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UM Bengkulu). Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan melaksanakan kegiatan berupa penyuluhan Manajemen Kesehatan pencegahan Caries dengan tahap perencanaan (pembentukan tim, penyusunan rencana penyuluhan), persiapan , pelaksanaan dan evaluasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Kegiatan Perencanaan**

Kegiatan diawali dengan oleh kegiatan penerimaan TIM pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu oleh pihak Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. Harapan dari tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat diterima dengan baik oleh peserta penyuluhan sehingga dapat mengikuti setiap program kerja yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu.



Gambar 1. Dokumentasi pengkajian awal di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu



Gambar 2. Pembimbingan akademik persiapan turun lapangan

b. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Tentang Manajemen Kesehatan Reproduksi Pada remaja

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan terkait manajemen kesehatan pencegahan caries pada anak dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan pembukaan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Acara dimulai pada pukul 09.00 WIB s/d selesai kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penyuluhan kesehatan diikuti oleh 32 peserta terdiri dari orangtua dan anak di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu serta tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Adapun hasil dari kegiatan ini agar peserta penyuluhan dapat memahami akan pentingnya kesehatan gigi.



Gambar 3. Dokumentasi penyuluhan kesehatan penyampaian materi

c. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat untuk mengetahui hasil dari penyuluhan yang telah dilakukan. Berikut adalah dokumentasi pengajian akhir penyuluhan.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan evaluasi

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi seluruh peserta penyuluhan dan juga narasumber. Hasilnya peningkatan pengetahuan tentang manajemen kesehatan pencegahan caries. Setelah memahami dan peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan ada kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak serta bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### Saran

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengetahui dan memahami manajemen kesehatan pencegahan caries pada anak dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih untuk Puskesmas Betungan Kota Bengkulu dan seluruh pihak terkait sehingga program ini berjalan dengan lancar, aman dan tertib.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferasinta, F., Novitasari, S., & Panzilion, P. (2022). Optimalisasi Tumbang Melalui Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak. *JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN*, 1(1), 24-29.
- Ahmad, A., Azizah, A., & Dewi, R. K. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP TINGKAT KEPARAHAN EARLY CHILDHOOD CARIES PADA BALITA (Literature Review). *Dentin*, 6(1).
- Anggita, R., & Ferasinta, F. (2023). PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK DENGAN PERMAINAN ENGGLEK. *JURNAL NERS GENERATION*, 2(1).
- Rahtyanti, G. C. S., Hadnyanawati, H., & Wulandari, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun Akademik 2016/2017 (Correlation of Oral Health Knowledge with Dental Caries in First Grade Dentistry Students of Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(1), 167-172.
- Ferasinta, F., Fredrika, L., Sunaryadi, S., Zuliani, P., & Dinata, E. Z. (2021). IPTEK BAGI MASYARAKAT: PEMANFAATAN POTENSI ALAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA (Sari Bubuk Temulawak/Gold Lambau). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1), 478-482.
- Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Elangga.
- Sari, D. N., Laela, D. S., & Restuning, S. (2020). TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN NURSING BOTTLE CARIES: PARENTS KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE OF NURSING BOTTLE CARIES. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 1(2), 40-44.

Sartika, A., Ferasinta, F., & Panzilion, P. (2023). Manajemen Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN, 1(2), 30-35.